

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investasi merupakan suatu tindakan penempatan sebagian kekayaan atau uang yang kita miliki dengan meletakkannya pada suatu tempat atau membelikan suatu barang yang berharga dengan harapan mendapatkan keuntungan *financial* dimasa yang akan datang. Investasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan asetnya, yaitu *real asset* dan *financial asset*. *Real asset* adalah jenis investasi berupa benda-benda yang berwujud seperti tanah, emas, bangunan, mesin dan pabrik. Kemudian yang disebut dengan investasi jenis *financial assets* adalah investasi yang memiliki dua jangka waktu, yaitu investasi jangka panjang dan investasi jangka pendek dimana investasi jangka panjang memiliki waktu lebih dari satu tahun sedangkan jangka waktu pendek memiliki waktu kurang dari satu tahun. Produk investasi *financial asset* jangka pendek meliputi sertifikat BI, deposito dan lain-lain. Produk-produk investasi *financial asset* jangka panjang meliputi saham, obligasi, sukuk, dan produk *derivative* lainnya.

Saham merupakan investasi yang banyak di lirik oleh para investor, tujuan dari menanamkan investasi dalam bentuk saham yang berada di pasar modal adalah untuk mendapatkan pengembalian (*return*) yang berupa *capital gain*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga jual beli saham dan deviden. Sebagai salah satu instrumen perekonomian, pasar modal sangat dipengaruhi oleh berbagai peristiwa yang memiliki kandungan informasi bagi para investor.

Para investor memiliki kebutuhan yang utama di pasar modal, yaitu informasi. Dari informasi yang relevan prospek kerja emiten dapat dinilai oleh investor, sehingga para investor dapat memiliki gambaran mengenai *expected return* atas dana yang akan atau telah di investasikan. Reaksi ini

dapat diukur dengan return abnormal (*abnormal return*) yang diterima oleh sekuritas kepada investor. (Jogianto, 2010 ; 10)

Abnormal return merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur reaksi pasar akibat terjadinya suatu peristiwa (*event*) tertentu. Peristiwa yang terjadi dalam lingkungan perusahaan emiten akan mempengaruhi harga saham dan dapat menghasilkan *abnormal return*. Suryawijaya dan Setiawan (1998) menyatakan bahwa makin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi membuat bursa saham semakin sensitif terhadap disekitarnya, baik berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung, terutama lingkungan ekonomi dan lingkungan politik. Suatu informasi akan mendapatkan reaksi pasar hanya apabila informasi memiliki kandungan nilai ekonomi. Untuk mengukur seberapa besar reaksi pasar ini dapat digunakan pendekatan *abnormal return*. Suatu peristiwa yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* dan sebaliknya peristiwa yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* bagi investor.

Salah satu peristiwa ekonomi dan politik yang hendak diuji kandungan informasinya terhadap aktivitas bursa efek adalah peristiwa kunjungan Raja Arab yaitu Raja Abdullah Bin Abdul Aziz ke Indonesia. Pada tanggal 1-12 Maret 2017, Agenda kunjungan raja Salman adalah selama 3 hari berada di Jakarta untuk melangsungkan kunjungan terkait hubungan bilateral dan selama 9 hari berada di Bali untuk berlibur. Agenda kunjungan di mulai dengan penandatanganan 11 nota kesepahaman (Nasional.kompas.com). Berdasarkan penandatanganan 11 MoU pada hari Rabu 1 Maret, dana yang akan di investasikan Raja Salman sebesar Rp 93,1 triliun. Hal itu dicapai melalui kesepakatan antara PT Pertamina (Persero) dengan perusahaan minyak Saudi, Aramco untuk pembangunan kilang di Cilacap senilai US\$ 6 miliar atau Rp 79,8 triliun dan Arab Saudi juga berkomitmen untuk memberi pinjaman melalui *Saudi Fund*

Contribution to The Financing of Development Project senilai US\$1 miliar 13,3 triliun. (Financialku.com)

Kunjungan Raja Salman ke Indonesia dimaksudkan untuk memperluas dan memperkuat hubungan bilateral kedua negara. Alasan tersebut memiliki arti penting bagi kondisi ekonomi dan iklim investasi bagi kedua negara, sehingga peristiwa tersebut merupakan peristiwa yang berdampak luas dan berpengaruh terhadap iklim investasi. Terlebih dengan adanya rencana pembangunan kilang minyak di Cilacap yang Raja Salman sendiri menginvestasikan 80 triliun dalam proyek tersebut. Adanya peningkatan hubungan bilateral ini, diharapkan akan memiliki dampak peningkatan volume perdagangan dan investasi terlebih dalam sektor migas. (www.financial.detik.com)

Kondisi politik seperti adanya kerjasama antar negara merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan pasar modal. Kunjungan Raja Salman ke Indonesia diharapkan dapat menaikkan tingkat investor untuk berinvestasi dalam pasar saham di Indonesia terutama dalam sektor migas, dan pariwisata, karena ini merupakan suatu nilai tambah bagi Indonesia agar dapat memancing para investor-investor untuk berinvestasi dan juga diharapkan agar meningkatnya pariwisata yang ada di Indonesia terutama di Bali. Beberapa *event study* yang telah dilakukan untuk menganalisis reaksi pasar modal Indonesia terhadap peristiwa-peristiwa ekonomi dan politik dalam negeri yang berhasil membuktikan bahwa peristiwa tersebut memiliki *information content* yang relevan bagi pasar modal sehingga pasar bereaksi. Reaksi pasar juga tampak pada beberapa penelitian *event study* yang telah dilakukan, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Yoga Satya Purnama dan Khairunnisa (2015) melakukan penelitian mengenai Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pengumuman Hasil Pemilihan Umum Presiden 2009 Dan 2014 Pada Bursa Efek Indonesia, dengan hasil penelitian Jumlah sampel 43 perusahaan untuk tahun 2009 dan 42 perusahaan untuk tahun 2014, dengan menggunakan metode

purposive sampling dari populasi indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dan analisis uji beda. Analisis data menggunakan paired t-test untuk data berdistribusi normal dan wilcoxon signed rank test untuk data tidak berdistribusi normal. Periode pengamatan selama lima hari, yaitu dua hari sebelum peristiwa, satu hari saat peristiwa, dan dua hari setelah peristiwa. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak terdapat perbedaan abnormal return dan risiko sebelum dan sesudah pengumuman hasil pemilihan umum presiden 2009 dan 2014.

I Gede Bhakti Pratama, Ni Kadek Sinarwati, Nyoman Ari Surya Dharmawan (2015) tentang, “Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (*Event Study* pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7)” penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dari populasi indeks LQ45. Penelitian ini menggunakan pendekatan event study dan analisis uji beda untuk menganalisis perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah peristiwa, dengan hasil penelitian menunjukkan *abnormal return* pada periode peristiwa bervariasi namun tidak signifikan secara statistik. Berbeda dengan penelitian dari Hendra Kurniawan (2011) tentang “Analisis pengaruh kunjungan presiden Barack Obama ke Indonesia terhadap indeks saham LQ45 (Studi Peristiwa di Bursa Efek Indonesia)”, dengan menggunakan 38 perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia, penelitian ini menggunakan metodologi *event study* untuk menganalisis reaksi pasar yang ditunjukkan oleh adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan periode jendela selama 12 hari, yaitu 5 hari sebelum, 2 hari tanggal peristiwa, dan 5 hari sesudah peristiwa. Menemukan hasil bahwa Hasil penelitian menunjukkan ada *abnormal return* di seputar peristiwa kunjungan Presiden AS Barack Obama. Rica Syafitri Sirait, Wiwik Tiswiyanti, Fitriani Mansur (2012) meneliti tentang “Dampak pergantian menteri keuangan RI tahun 2010 terhadap *Abnormal Return* perusahaan perbankan yang terdapat di BEI”, hasil terdapat perbedaan *Average Abnormal*

Return (AAR) yang signifikan sebelum dan setelah peristiwa pergantian Menteri Keuangan tahun 2010. Ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“ANALISIS REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH KUNJUNGAN RAJA SALMAN KE INDONESIA TAHUN 2017 PADA BEI”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang permasalahan yang akan di analisis oleh penulis adalah :

”Apakah terdapat reaksi pasar sebelum dan sesudah Kunjungan Raja Salman ke Indonesia 2017 pada perusahaan yang terdaftar di BEI?”

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Subjek

Ruang lingkup subyek penelitian ini berdasarkan latar belakang adalah reaksi pasar yang terjadi sebelum dan sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia 2017 pada perusahaan yang terdaftar di BEI.

1.3.2 Objek

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah perusahaan iyang terdaftar di BEI

1.3.3 Tempat penelitian

Tempat penelitain dilakukan menggunakan data sekunder yaitu melalui penelusuran situs resmi BEI Atau www.yahoofinance.com.

1.3.4 Waktu Penelitian

Rentang waktu pengamatan ditentukan selama 5 hari. Untuk menghindari efek bias akibat lebarnya jendela yang dapat memunculkan efek pengganggu. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara penuh, perubahan harga saham dan nilai abnormal return yang disebabkan oleh peristiwa yang diamati.

1.3.5 Ruang Lingkup Ilmu

Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang digunakan adalah event kunjungan Raja Salman ke Indonesia, harga saham.

1.4. Tujuan Penelitian

“Untuk mengetahui reaksi pasar sebelum dan sesudah kunjungan Raja Salman ke Indonesia 2017 pada perusahaan yang terdaftar BEI”.

1.5. Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi bagi perusahaan perusahaan di BEI.

2. Bagi Pihak Eksternal

Hasil penelitian ini diharapkan investor dapat memberikan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dengan melihat dampak event study terhadap struktur kepemilikan, manajemen laba, dan kinerja keuangan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam berinvestasi dengan melihat kondisi sebagai gambaran dalam menentukan keputusan investasi.

1.6. Sistematika Penulisan

1.6.1 BAB I PENDAHULUAN

Berisi pembahasan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam usulan penelitian ini.

1.6.2 BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini dijelaskan mengenai tinjauan pustaka sebagai dasar penelitian ini, pada kerangka atau landasan yang dijadikan penelitian sehingga didapat beberapa dugaan sementara atau hipotesis.

1.6.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang digunakan. Akan dilakukan dalam pengujian berdasarkan atas penentuan variabel yang digunakan. Hal pokok yang terdapat dalam bab ini yaitu penentuan jenis, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, metode pengumpulan data, teknik analisis data, uji persyaratan analisis data, metode analisis data yang merupakan deskripsi tentang jenis atau model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian serta pengujian hipotesis.

1.6.4 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum Bursa Efek Indonesia, pengujian data, analisis hasil penelitian dan pembahasan.

1.6.5 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Penutup berisi kesimpulan yang berupa pendapat singkat penelitian yang dilakukan atas dasar pengujian pada bab hasil dan analisis. Keterbatasan penelitian yang menguraikan tentang kelemahan penelitian yang kemungkinan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Serta saran yang dapat berisikan masukan untuk penelitian selanjutnya dengan topik sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini berisi daftar buku-buku dan bahan-bahan lain yang digunakan sebagai referensi dalam pembahasan penelitian.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi data yang mendukung atau memperjelas pembahasan atau uraian yang dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya.